



PENGUNAAN MEDIA KOTAK PELANGI ANGKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK FARRAS MUZADA SERANG- BANTEN

Marlia Febrianti¹, Beni Junedi², Amat Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: marliafebrianti@gmail.com

ABSTRACT

The cognitive ability to recognize numbers is an important foundation for early childhood for the next level. This study aims to improve the cognitive ability of children aged 4-5 years in recognizing numbers 1-10 through the use of rainbow number box media in Farras Muzada Kindergarten Serang-Banten. This study was motivated by the low ability of children in naming, ordering, pairing, and distinguishing numbers 1-10. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model consisting of two cycles. The subjects of the study were 20 children in group A, consisting of 15 boys and 5 girls. Data collection techniques used observation, documentation, and interviews. The research instrument was an observation sheet that included cognitive indicators of recognizing numbers. The results showed a significant increase in children's ability to recognize numbers 1-10 after the application of the rainbow number box media. In the pre-cycle In the pre-cycle obtained results, 10% have not developed. 75% are starting to develop, 15% are developing according to expectations (BSH) and no children have developed very well. Then, in the first cycle, there was an increase in success, with no children meeting the criteria of Not Yet Developing, 50% Starting to Develop, 50% Developing as Expected, and no children yet achieving Very Good Development. Then, in the second cycle, with an increase in completeness, 20% Developing as Expected and 80% Developing Very Well. The rainbow number box media helps children learn concretely and enjoyably through visual, motor, and interactive activities, thereby improving their understanding of number symbols and the concept of quantity. In conclusion, the use of the rainbow number box media is effective in improving cognitive abilities in recognizing numbers in early childhood.

Keywords: Cognitive Ability, Recognizing Numbers, Rainbow Number Box Media, Early Childhood.

ABSTRAK

Kemampuan kognitif mengenal angka merupakan fondasi penting anak usia dini untuk jenjang berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun dalam mengenal angka 1-10 melalui penggunaan media kotak pelangi angka di TK Farras Muzada Serang-Banten. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan, mengurutkan, memasang, serta membedakan angka 1-10. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 anak di kelompok A, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang mencakup indikator kognitif mengenal angka. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan anak mengenal angka 1-10 setelah diterapkannya media kotak pelangi angka. Pada pra siklus Pada pra siklus memperoleh hasil, 10% Belum Berkembang. 75% Mulai Berkembang, 15% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik. Kemudian dilakukanlah siklus I ada peningkatan keberhasilan menjadi, tidak ada anak yang berkriteria Belum Berkembang, 50% Mulai Berkembang, 50% Berkembang Sesuai Harapan dan belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik. Kemudian pada siklus II dengan peningkatan ketuntasan menjadi 20% Berkembang Sesuai Harapan 80%

Berkembang Sangat Baik. Media kotak pelangi angka membantu anak belajar secara konkret dan menyenangkan melalui aktivitas visual, motorik, dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman simbol angka dan konsep jumlah. Kesimpulannya, penggunaan media kotak pelangi angka efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada anak usia dini.

Kata kunci: Kemampuan Kognitif, Mengenal Angka, Media Kotak Pelangi Angka, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah yang telah diatur oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO .146 tahun 2014 dalam Demi, 2020). Pada tahap usia ini, anak mendapatkan berbagai rangsangan yang berbeda yang bersifat sensitif dan umumnya disebut sebagai zaman keemasan untuk perkembangan anak yang merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak (Mutoharoh & Meiby, 2025). Pada saat itu, waktu ketika aspek perkembangan anak seperti, bahasa, kognitif, sosil emosional dan perkembangan fisik seni difokuskan (Liyana, 2022).

Perkembangan kognitif dapat dikatakan sebagai dasar yang penting bagi kemampuan berfikir pada anak usia dini. (Amiyati et al. 2024). Perkembangan kognitif merupakan perkembangan cara berfikir pada anak (Hartati, 2022). Perkembangan tersebut terjadi secara berkelanjutan mulai dari konsep yang nyata sampai pada konsep abstrak dan logis(Mutoharoh et al. 2021). Kognitif menjadi salah satu sumber pertama bagi anak yang terkait dengan pemahaman, penilaian, manajemen informasi, pemecahan masalah, tetapi stimulus yang diberikan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak (Hartati, 2022)

Kemampuan mengenal lambang bilangan atau angka menjadi salah satu aspek pada tingkat kognitif yang harus dikembangkan pada anak usia dini (Kurniati, 2022). Pada kehidupan sehari-hari kemampuan terhadap angka bagi anak sangat tinggi. Berbagai bentuk angka dapat dilihat anak pada lingkungannya seperti, jam dinding, remote, handphone, kalender (Kurniati, 2022). Konsep angka dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman anak tentang angka dengan objek spesifik sebagai fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan matematika pada tahap berikutnya. Menurut Piaget dalam (laili et al. 2024) mengemukakan bahwa kemampuan anak usia 0-6 tahun masih dalam tahap pra operasional konkret maka dibutuhkan media konkret dalam pembelajarannya. Salah satunya adalah dengan menggunakan kotak pelangi angka untuk meningkatkan dan

menghitung kemampuan kecerdasan matematika anak. Dengan menggunakan media yang konkret dapat membuat anak lebih mudah untuk memahami suatu angka karena seluruh indera seperti melihat, meraba, merasakan, mendengar dapat digunakan secara langsung (Kurniati, 2022).

Oleh karena itu metode pembelajaran perlu dikemas dengan semenarik mungkin agar anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam mengenalkan angka pada anak membutuhkan penggunaan rangsangan dan metode yang tepat dan menarik (Liyana, 2022). Sumber awal yang dimiliki anak adalah kemampuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kognitif melalui proses pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan anak. Tetapi stimulus yang diberikan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak. Metode yang dapat dilakukan dengan belajar menggunakan media seperti penggunaan media kotak pelangi angka dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran (Susanti, 2020).

Dari pemaparan yang dijelaskan peneliti memfokuskan penelitian pada kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 untuk anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada dengan menggunakan media kotak pelangi angka dimana Indikator-indikator yang akan menjadi acuan penelitian adalah menyebutkan angka 1-10 dengan benar, memasang stik es krim sesuai angka, menghubungkan benda dengan angka, mengurutkan angka dan membedakan bentuk angka. Dengan harapan melalui media kotak pelangi angka akan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “Penggunaan Media Kotak Pelangi Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka 1-10 Anak Usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada Serang-Banten”. Diharapkan dengan media kotak pelangi angka dapat membantu anak dalam mengenal angka pada kegiatan pembelajaran dengan cara menyenangkan. Sehingga anak akan lebih semangat dan tidak bosan pada saat pembelajaran

KAJIAN TEORITIK

1. Pengertian Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, usia dini didefinisikan sebagai rentang usia 0 hingga 6 tahun, yang dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal, nonformal, maupun informal. Menurut Slavin pada rentang usia 3 hingga 6 tahun, anak-anak menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk motorik, kognitif, dan sosial (Amiyati, 2024). Anak usia dini dipandang sebagai individu yang unik karena memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan tersendiri yang

mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa, serta komunikasi, yang semuanya berkembang sesuai dengan tahap usia yang sedang dijalani (Alifah, 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini, yaitu anak berumur 0 sampai 6 tahun, memerlukan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk menunjang optimalisasi tumbuh kembang fisik dan mental sesuai tahap perkembangannya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1 Ayat 10, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai proses pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka siap mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Sejalan dengan hal tersebut, Hidayat (2022) menyatakan bahwa PAUD merupakan bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak sejak dini hingga usia enam tahun, melalui berbagai bentuk rangsangan guna mengoptimalkan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mampu menghadapi pendidikan selanjutnya dengan lebih baik.

2. Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun

Perkembangan menurut Hurlock merupakan rangkaian perubahan bertahap yang terjadi akibat proses kematangan dan pengalaman yang diperoleh individu (Nurasyiah, 2023). Perkembangan ini mencerminkan transformasi yang dialami oleh seseorang atau kelompok menuju tingkat kedewasaan, yang berlangsung secara teratur, berkelanjutan, dan menyeluruh. Perkembangan ini mencakup perubahan fisik maupun psikologis yang terjadi secara sistematis dan progresif sebagai bagian dari proses menuju kematangan individu (Irerike, 2022).

Perkembangan anak adalah periode pembentukan dasar dari kepribadian dan keterampilan yang menentukan pengalaman hidup anak (Talango, 2020). Selaras dengan hal tersebut (Ula et al, 2023) mengungkapkan bahwa perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses transisi dari perilaku yang belum matang menuju ke dewasa. Prinsip perkembangan pada anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan prinsip perkembangan pada tahap akhir masa kanak-kanak maupun fase kehidupan selanjutnya. Menurut Bredekamp & Copple, terdapat sejumlah prinsip dasar yang menjadi landasan dalam memahami perkembangan anak usia dini, yang

mencerminkan kebutuhan dan karakteristik unik pada tahap usia tersebut (Nurasyiah 2023).

3. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan kognitif biasanya dipahami sebagai kemajuan dalam berpikir. Menurut Noviyanti & Hasibuan menyatakan bahwa mengenal bilangan, menghitung dan mengklasifikasikan benda sesuai dengan angka merupakan salah satu kemampuan berfikir untuk anak usia dini (Ula et al, 2023). Perkembangan kognitif merupakan hal yang penting, pada aspek ini memungkinkan anak-anak untuk mengingat informasi dan memahami penyebab efek sebab akibat. Menurut Wienman mengemukakan bahwa Kognitif merupakan salah satu fungsi mental yang mencakup aktivitas persepsi, berpikir, penggunaan simbol, penalaran, serta kemampuan dalam memecahkan masalah (Susanti, 2020). Indikator dari fungsi kognitif anak dapat diamati melalui kemampuannya dalam menggunakan bahasa dan memahami konsep matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah kemampuan berfikir anak usia dini yang mencakup aktivitas persepsi, berfikir, penggunaan simbol, penalaran serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak usia 4-5 tahun

Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun ada beberapa lingkup perkembangan yaitu: belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Pada penelitian ini yang akan menjadi pencapaian perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun yaitu melalui berfikir simbolik dengan indikator pencapaian yakni: membilang banyaknya benda 1-10, mengenal lambang bilangan 1-10, mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang huruf (Nurmeiyati 2020).

5. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini.

Kemampuan mengenal angka adalah kemampuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran dalam mengenal angka sehingga anak secara mental akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran matematika tentang mengenal angka pada jenjang selanjutnya (Humalik dalam Hasanah, 2022). Matematika dapat digunakan oleh siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari hal ini seperti yang dikemukakan Saputri et al (dalam Kiawati dkk, 2024) tetapi siswa perlu memahaminya secara lebih bermakna, karena dapat menyelesaikan masalah yang mereka butuhkan untuk mengetahui hubungan antara masalah dan matematika itu sendiri. Menurut Sukayati, mengenal urutan

angka dari 1 hingga 10 merupakan hal yang paling mudah dihafal oleh anak. Namun, ada ketidakseimbangan di mana anak sering kali mengalami kesulitan dalam menyebutkan benda dengan spontan (Uswatun, 2022). Mereka cenderung mengulangi penyebutan urutan bilangan dari cara langsung menyebut jumlah bilangan yang sudah mereka kuasai, yang sebenarnya sudah terprogram dalam pikiran mereka.

Kemampuan untuk mengenali angka adalah kemampuan anak dalam memahami simbol-simbol angka (Handayani, 2023). Kemampuan mengenal angka menurut Suyanto anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan symbol angka. Angka 1-10 merupakan symbol matematika dari banyaknya benda (Hasanah, 2022).

6. Pengertian Media Pembelajaran

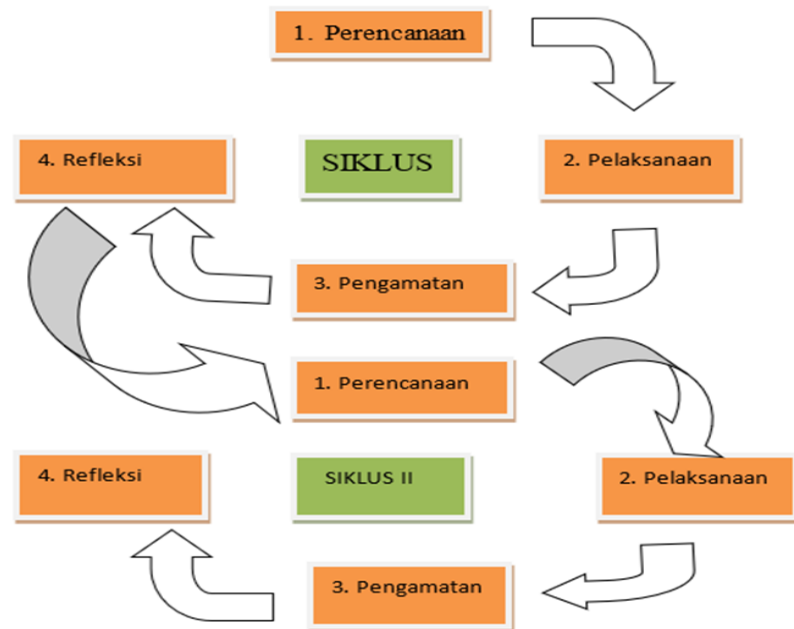
Menurut Zaman dan Eliyawati (dalam Sarwiti, 2023), istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara. Dalam konteks komunikasi, media berfungsi sebagai penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan. Sementara itu, Mulyani menjelaskan bahwa media adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, informasi, atau materi pembelajaran dalam bentuk simbol-simbol, baik secara verbal maupun nonverbal (Rahayuningsih, 2022). Media dapat berupa alat bantu visual, audio, maupun audiovisual, yang bertujuan untuk menghasilkan respons atau umpan balik dari penerima pesan.

Dengan menggunakan cara dan alat yang sesuai, pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru (Ahmad & Devi, 2021). Selain itu, alat pembelajaran juga dapat membantu memperlihatkan objek besar yang sulit ditampilkan di dalam ruangan kelas atau menunjukkan objek kecil yang tidak mudah dilihat secara langsung. (Kasanah, 2023). Media pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran, dan penggunaannya dapat meningkatkan proses belajar anak karena anak dapat belajar dalam jangka waktu yang lama (Hidayat, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Umalihayati et al. (2025) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan jenis penelitian yang berfokus pada implementasi suatu tindakan dengan tujuan meningkatkan kualitas atau menyelesaikan permasalahan dalam kelompok subjek tertentu. Penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan Model PTK Kemmis dan McTaggart dimana siklus diawali

dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan rancangan kembali yang merupakan kerangka dasar penyelesaian persoalan (Hufad dalam Purnama et al, 2020: 32). Tahapan pelaksanaan dalam siklus ini ditampilkan pada gambar 1 *Siklus Classroom Action Research* dibawah ini:

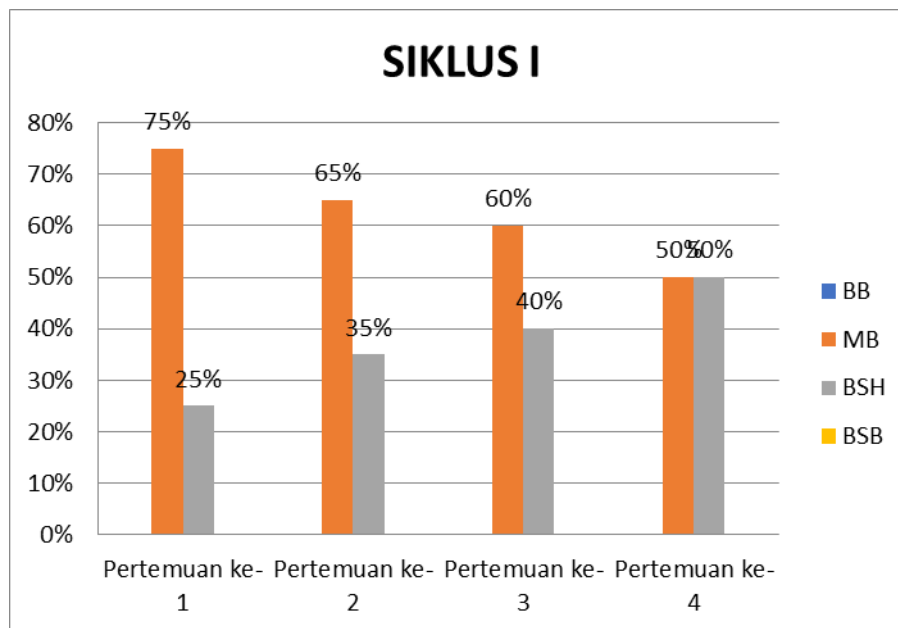


Gambar 1 Siklus Classroom Action Research

Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* Arikunto (Susanti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran pada tabel diatas dapat dipaparkan bahwa pada pertemuan ketiga ada peningkatan anak dengan kriteria berkembang Sesuai Harapan (BSH) yakni menjadi 45% atau 9 anak dan Mulai Berkembang menjadi 11 anak atau 55%. Berikut digambarkan dengan diagram batang pencapaian perkembangan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia 4-5 tahun pada siklus I dengan empat kali pertemuan.

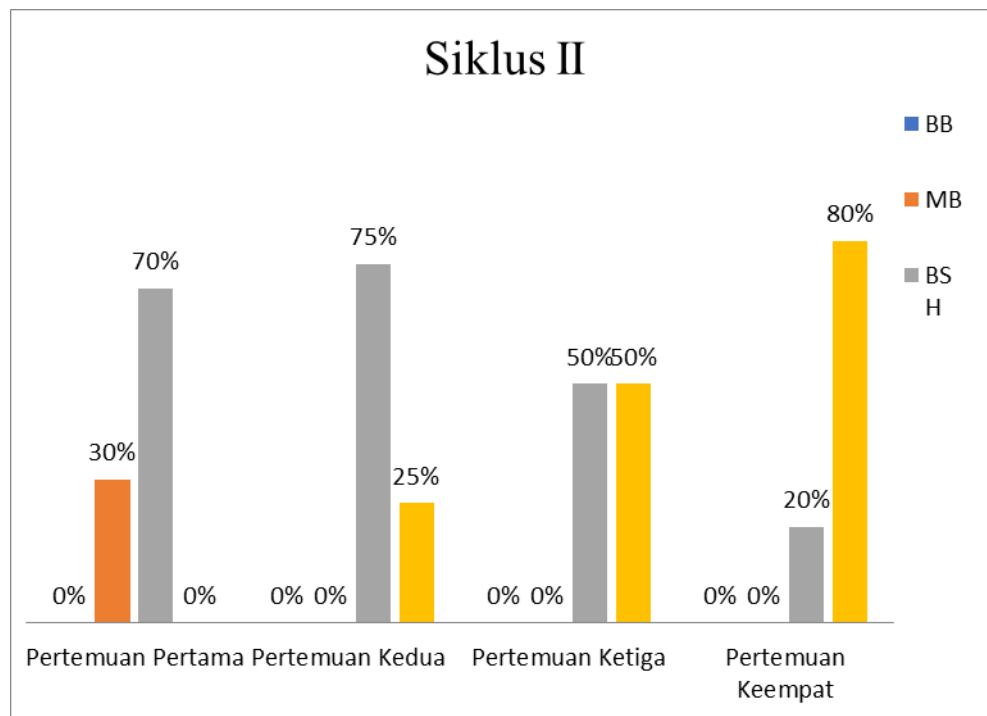


Gambar 2 Diagram Hasil Penilaian Siklus I

Berdasarkan gambar diagram hasil penilaian pada siklus I . bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media kotak pelangi angka. Pada pertemuan pertama anak dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 75%, kriteria Berkembang sesuai Harapan 25%. Lalu mulai meningkat pada pertemuan kedua dengan perolehan kriteria mulai berkembang (MB) 65 % Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 35%.

Disini dapat dilihat bahwa beberapa anak sudah mulai fokus dan memahami penggunaan kotak pelangi angka dan juga. Kemudian meningkat lagi pada pertemuan ketiga dengan perolehan Mulai Berkembang menurun menjadi 60% dan Berkembang Sesuai Harapan meningkat menjadi 40%, ini berarti sudah bertambah anak yang memahami instruksi guru. Terakhir pada pertemuan keempat siklus I anak Mulai Berkembang (MB) 50% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%. Ini menunjukkan penggunaan media kotak pelangi angka mampu meningkatkan kenaikan kemampuan kognitif yang signifikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penilaian pembelajaran pada tabel diatas dapat dipaparkan bahwa pada pertemuan ketiga ada penurunan anak dengan kriteria berkembang Sesuai Harapan (BSH) yakni menjadi 20% atau 4 anak dan anak Berkembang Sangat Baik meningkat sebanyak 16 anak atau 80%. Dengan begiru diakhir siklus II ini sudah tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari 76% yang tercapai 80%.



Gambar 3 Diagram Hasil Penilaian Siklus II

Diagram diatas menunjukkan bahwa dari pertemuan pertama sampai keempat kemampuan kognitif mengenal angka hanya pada pertemuan pertama masih ada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebesar 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 70%. Pada pertemuan kedua sudah tidak ada anak yang berkriteria Mulai Berkembang (MB), meningkat pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan 75%, Berkembang Sangat Baik (BSB) 25%, Pada pertemuan ketiga meningkat lagi anak yang memperoleh hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 50% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%. Pada pertemuan keempat anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 80%. Dengan demikian siklus berakhir pada siklus II karena hasil yang diharapkan sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran pada siklus I diuraikan sebagai berikut: bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media kotak pelangi angka. Pada pertemuan pertama anak dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) sebanyak 75%, kriteria Berkembang sesuai Harapan 25%. Lalu mulai meningkat pada pertemuan kedua dengan perolehan kriteria Mulai Berkembang (MB) 65 % Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 35%. Kemudian meningkat lagi pada pertemuan ketiga menjadi 60 % kriteria Mulai Berkembang (MB), 40% kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada pertemuan keempat kriteria Mulai Berkembang 50% dan Berkembang Sesuai Harapan 50%.

Pada siklus I ini masih banyak permasalahan yang muncul. Untuk itu refleksi perlu dilakukan untuk melakukan perbaikan yang akan dituangkan pada siklus II. Dimana pada pelaksanaannya guru memberikan penjelasan berulang-ulang agar anak-anak memahami penggunaan kotak pelangi angka. Anak-anak juga sudah tertib dan mau antri sehingga pembelajaran dapat kondusif. guru memberikan motivasi dan membantu anak-anak untuk lebih percaya diri dengan memberikan apresiasi berupa pujian. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada pada siklus II pertemuan pertama masih ada kriteria Mulai Berkembang (MB) sebesar 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 70%. Pada pertemuan kedua sudah tidak ada anak yang berkriteria Mulai Berkembang (MB), meningkat pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan 75%, Berkembang Sangat Baik (BSB) 25%, Pada pertemuan ketiga meningkat lagi anak yang memperoleh hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 50% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%. Pada pertemuan keempat anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 80%. Dengan demikian siklus berakhir pada siklus II karena hasil yang diharapkan sudah terpenuhi.

Hal ini dapat ditunjukkan bahwa penggunaan kotak pelangi angka terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka. Dengan demikian, alat ini bisa dijadikan salah satu pilihan dalam proses pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan untuk anak-anak. dengan media ini juga mendorong guru untuk lebih inovatif dalam merancang media serupa yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kotak pelangi angka terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada.

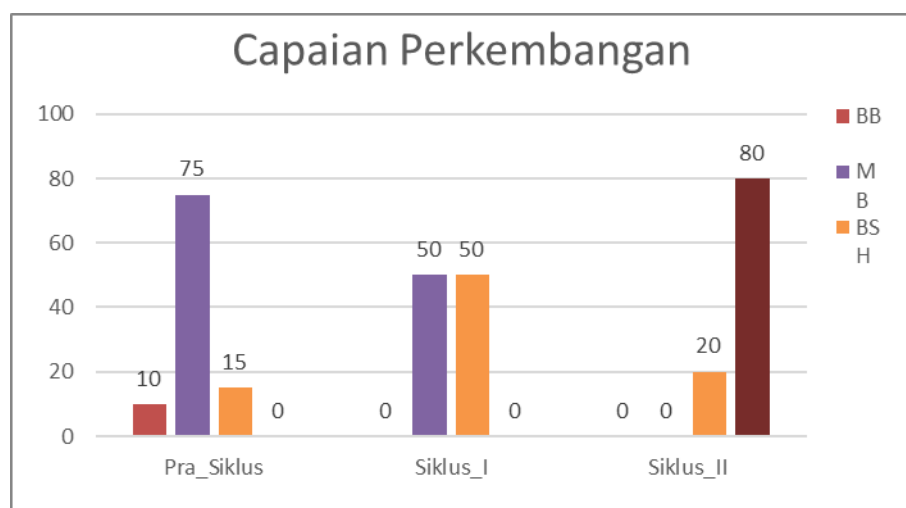
Media kotak pelangi angka ini merupakan media untuk mengenalkan angka dengan media yang terbuat dari kardus dengan bentuk tiga dimensi yang penampilannya dapat diamati dari berbagai penglihatan. Pada kotak pelangi angka ini memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi (Rahmadiyah, 2021). Media kotak pelangi angka memberikan rangsangan visual dan alat manipulative yang sesuai dengan perkembangan anak pada tahap praoperasional. Dengan bermain sambil menyusun dan mencocokkan angka dengan warna-warna yang menarik, anak-anak tidak hanya belajar mengenal angka, tetapi juga dapat mengembangkan pemikiran secara simbolik. Dengan memanfaatkan warna sebagai dukungan visual untuk membantu anak menghubungkan simbol angka dengan jumlah yang merupakan langkah pertama dalam membangun pemahaman tentang angka. Hal ini ditunjukkan pada

hasil penelitian ini yaitu dengan adanya peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 dengan menggunakan media kotak pelangi angka pada anak usia 4-5 tahun atau kelompok A di TK Farras Muzada Serang. Dimulai dari pra tindakan yang hasil ketuntasannya masih 0%, kemudian dilakukanlah siklus I dan siklus II untuk meningkatkan hasil ketuntasan, dengan jumlah pertemuan tiap siklus yakni 4 kali pertemuan. Untuk siklus I perkembangan anak belum mencapai 76% sehingga siklus dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II ini pencapaian perkembangan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan hasil 80%. Sehingga siklus berakhir pada siklus II.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Praiklus, Siklus I, Siklus II Kemampuan Kognitif Mengenal Angka 1-10 TK Farras Muzada

Kriteria	Jumlah		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
BB	10%	0%	0%
MB	75%	50%	0 0%
BSH	15%	50%	20%
BSB	0%	0%	80%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil yang signifikan. Peningkatan ini juga dapat digambarkan dengan diagram batang berikut ini :



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Dari diagram diatas dapat diuraikan bahwa hasil awal yaitu pada saat sebelum diberi tindakan atau pra siklus anak Belum Berkembang (BB) sebesar 10%, anak Mulai

Berkembang (MB) 75%, anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan anak Berkembang Sangat Baik masih 0%, Kemudian pada kondisi setelah diberi tindakan pada siklus I diperoleh hasil anak Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada, Mulai Berkembang (MB) menurun menjadi 50% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50% dan masih belum ada anak yang berkembang Sangat Baik (BSB). Lalu pada siklus II diperoleh hasil 20 % anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 80% anak Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga siklus berakhir di siklus II.

Peningkatan keberhasilan dalam kemampuan kognitif mengenal angka ini juga berkaitan dengan temuan dari penelitian terdahulu dimana setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kemampuan mengenal angka yang di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ceurih Banda Aceh dengan menggunakan media kaleng angka, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ceurih Banda Aceh melalui kegiatan media kaleng angka mengalami peningkatan. (Irerike et al, 2022).

Temuan lain juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal angka di Raudhatul Athfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang dengan media stick angka, bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media stik angka. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1- 10 dengan menggunakan media stick mengalami peningkatan (Liyana, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan tiap siklusnya pada penerapan anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada Serang-Banten dapat disimpulkan bahwa. penggunaan media kotak pelangi angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif angka 1-10 anak usia 4-5 tahun di TK Farras Muzada Serang-Banten. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase pada tiap siklusnya. Pada pra siklus memperoleh hasil, 2 anak atau 10% Belum Berkembang (BB), 15 anak atau 75% Mulai Berkembang (MB), 3 anak atau 15% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). kemudian dilakukan siklus I ada peningkatan keberhasilan menjadi, tidak ada anak yang berkriteria Belum Berkembang (BB), 10 anak atau 50% Mulai Berkembang (MB), 10 anak atau 50% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). . kemudian pada siklus II dengan peningkatan ketuntasan menjadi 4 anak atau 20%

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 16 anak atau 80% Berkembang Sangat Baik (BSB). pada siklus II ini sudah tidak ada anak yang memperoleh hasil Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. U. K., & Hanik, Y.A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Berhitung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas III MI, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*| P-ISSN 2620-9004 | E-ISSN 2620-8997 Vol. 6 (No.1) , 63-73
- Ahmad, F., Devi, K. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazahdi DTA Manaarul Huda Kelas IV, *Kalamuna*, Vol. 2. No. 1, Januari 2021.24–36
- Aisyah, F., Kiki, R. N., Nasywa, A. K., Sulis, P. H., Usep,. S. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran, *Journal of Student Research(JSR)* Vol.1 (No.2 Maret), 01-17
- Amelia, P. W., Annisa, A. S., Karina, C., Tsani, S. N., Zakiah, U.(2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Journal on Education*, Volume 05 (No. 02 Januari-Februari), 3928-3936
- Amat, H. (2023) Pengaruh Media Flashcard terhadap Kemampuan Berhitung Sederhana Dan Perkembangan Kognitif anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 2 hal. 37-42
- Amat, H., Dessy, H., Melvi, L., A., Yolanda, P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5 Tahun Melalui Senam Irama Di KB Tunas Bangsa Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* vol. 1, No. 01, hal. 1-120
- Annisah, K., Suci, Y., Depriwana, R. R. (2022). Media Puzzle Angka: Pengenalan Angka pada Anak Tahap Praoperasional (Teori Piaget), *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 06, No. 03, pp. 2846-285
- Ayu Rahmadiyah (2021). Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Kotak Ceria di RA Al-Hunafa, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

- Dewi, R. A., Moh. Fikri, .T. M., Inten, R. (2024). Persepsi OrangTua Terhadap Pentingnya Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain kasih, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Anak BangsaVol. 3, No. 2, hal. 181-195
- Elga, S. K., Beni, J., Mohamad, B. T.(2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika PISSN2614-3038 Volume 07, Nomor 03, Agustus-November, pp.2465-2474
- Eva, S. (2020). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur, Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Galuh, T. S. H. (2022). Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Anggrek Dusun IV Margorejo, Skripsi IAIN Metro
- Karolina, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun, Jurnal Multidisiplin Inovatif, Vol 8 No. 1 Januari 2024 eISSN: 2246-6110
- Khoirotul, U., Rachma, H., Umi, A. I. (2023). Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Issue 4 Pages 3955-3962
- Imelliani (2024). Analisis Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Kotak Angka Pada Anak Kelompok A1 Di TK IT Permata Sunnah, Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa GETSEMPENA Banda Aceh
- Iys, N. H., Laely, A. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Tabung Angka Pada Anak Usia , Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. (1) No. (2), Juli (116-131)
- Leny, M. (2020), Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar, Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman Vol. 13, No. 1, April p-ISSN:2086 -0749 e-ISSN:2654-4784

- Lia Sukartin, Peningkatan kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Gambar (Flashcards) Pada TK. Ansyal Desa Tolowata Kecamatan Ambalawi, Jurnal Vol. 02, Nomor 02, September 2020
- Liyana. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui Media Stick Angka Pada Anak usia 4-5 Tahun Di Rudhatul Athfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ParePare
- Meta, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Tunas Muda Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino, Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
- Marini, Zahrotun, N., Irna, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Pukul Botol pada USIA 4-5 Tahun di PAUDQU Al Ikhlas Karangrejo, Sentra Cendekia 5(3) hal 99-108, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/sc>
- Mahsiani, M. L., Marini, M., Siti, K. Mohammad, F. (2024). Implementasi Meningkatkan Sumber Daya Manusia Melalui Program Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Angka, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 15 No. 2, hal 457-465
- Mutoharoh (2023). Upaya Meningkatkan Kemamuan Berikir Logis Matematis anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Unplugged Coding Di TK Shafa Marwah Serang-Banten, Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
- Mutoharoh, Meiby Zulfikar, I. Y. (2025). Workshop Stimulasi Literasi Dan Numerasi Bagi Anak Usia Dini Dalam Pendekatan Deep Learning di Komunitas Belajar (KOMBEL) Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Paud Kabupaten Serang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 3(4), 3300–3305.
- Mutoharoh, Hufad, A., Faturrohman, M., & Rusdiyani, I. (2021). Unplugged Coding Activities for Early Childhood Problem-Solving Skills. JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini, 15(1), 121–140. <https://doi.org/10.21009/jpud.151.07>
- Mutoharoh, Munawar, M., & Diyah, D. P. (2023). Kegiatan unplugged coding untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis anak usia dini. Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini “Transisi Paud Ke SD Yang Menyenangkan” .

- Ni Dewi, E.,S. (2020). Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint pada Siswa PAUD , Society, 8 (2), 813-824, 2020 P-ISSN: 2338-6932 | E-ISSN: 2597-4874.
<https://doi.org/10.33019/society.v8i2.276>
- Nurmeiyati (2022). Pengembangan Media Stick Angka pada Permainan Berhitung Permulaan anak Usia 4-5 , Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Nur, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
- Umalihayati, dkk. (2025). Pedoman penulisan skripsi, jurnal ilmiah dan publikasi tahun 2025, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa
- Puji Rahayuningsih, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, Nurmelia, Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia, 2022
- Purnama, S., Pratiwi, H., Rohmadheny, P. S. (2020). Penelitian tindakan kelas untuk pendidikan anak usia dini, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cetakan pertama
<https://eprints.uad.ac.id/29214>
- Raudatul, Z., Wening, R., Rizawati. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di BIMBA AIUEO Swadarma Ray, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 8 Issue 2 Pages 119-129
- Rina, A. (2023). Pengembangan Media Kantong Angka untuk Meningkatkan Pengembangan Mengenai Angka pada Anak Usia 4-5 di TK Ajarul Aswat, Skripsi Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Darussalam Banda Aceh
- Rina, N., Cucu, A. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini , Jurnal Ilmiah Nasional Vol 17, No 1,
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/15397>
- Sarwiti, Amat, H., Siti, K. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan Dengan Menggunakan Media Apron Pada Anak Usia Dini Kelompok B TKIT Nusantara, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 2, No. 1, hal. 1-120

- Siti, K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Mediz Stik Es Krim Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Panca Budi Medan, Skripsi Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
- Sitti, R. T. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.01, No. 01 hal 93-107
- Tiara, D. R., Choiriyah, W. (2023). Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Kantong Buah Pintar, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 Issue 2 (2023) Pages 2293-2300
- Uswatun,H. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Penggunaan Media Kartu Wayang Pada Anak Usia Dini di TK YASPIB Pertiwi kecamatan Bontolempang , Skripsi Pendidikan Islam Anak Uisa dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Wiwin, F. (2020). Implementasi Model BCCT (Beyond Center And Circle Time) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Waykanan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
- Yerni, Y. I., Israwati, Yuhasriati, Suhartati, Dina, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Bilangan Melalui Kaleng Angka Bagi anak usia Dini Di TK Bustanul Athfal Ceurih Banda aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD) Vol.7, No.4, Pg.46-56.